

ABSTRAK

Rina. 2019. *Analisis Tokoh Utama dalam Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye*. Skripsi. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dzarna, M.Pd. (2) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd.

Kata Kunci: Penokohan, Tokoh Utama, Novel Si Anak Kuat

Karya sastra adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas- non-realitas sastrawannya. Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk memilih unsur intrinsik khususnya penokohan sebagai bahan kajian. Penokohan menyoroti pada pengertian tokoh utama yang memiliki watak protagonis yang dapat dilihat menggunakan pelukisan tokoh berupa teknik dramatik. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah tokoh utama dalam novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye. Tujuan pada penelitian ini ialah mendeskripsikan tokoh utama dalam novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye.

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mendeskripsikan tentang tokoh utama yang terdapat dalam novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye. Sumber data dalam penelitian ini berupa yaitu novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu teknik reduksi data. Instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian itu sendiri di bantu dengan instrumen penunjang berupa tabel data. Teknik pengujian kesahihan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi metode.

Hasil dalam penelitian ini ialah menemukan tokoh utama yang memiliki watak protagonis dalam novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye yang dapat dilihat menggunakan teknik dramatik berupa teknik cakapan, teknik tingkah laku, teknik pikiran dan perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh lain, teknik pelukisan latar. Teknik cakapan, peneliti menemukan dua belas data yaitu bersifat cepat tanggap, suka menolong, penasaran atau rasa ingin tahunya tinggi, baik hati, penyabar, rela berkorban, dan sopan. Teknik tingkah laku, peneliti menemukan enam data yaitu bersifat tahu diri, cerdik, tolong menolong, tidak mudah putus asa, cekatan, pintar dan pemberani. Teknik pikiran dan perasaan, peneliti menemukan tujuh data yaitu bersifat tidak bisa berbohong, cerdik, sabar, pintar, cepat tanggap dan tegar. Teknik arus kesadaran, peneliti menemukan tujuh data yaitu merasa sedih dan kecewa, cepat tanggap, jujur dan terbuka, rasa simpati, dan merasa senang. Teknik reaksi tokoh lain, peneliti menemukan lima data yaitu bersikap sikap santai, rajin, cepat tanggap dan kuat, baik hati, kuat dan cerdik. Teknik pelukisan latar, peneliti menemukan lima data yaitu bersifat sederhana, cekatan, bertanggung jawab dan rajin.

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perwatakan atau penokohan pada tokoh utama merupakan pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra. Perwatakan atau penokohan dalam karya sastra berupa novel dapat menemukan sifat atau sikap yang ada pada diri tokoh utama dalam sebuah karya sastra.